

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT.C pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami peningkatan, berdasarkan peningkatan rasio likuiditas, rasio hutang dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas PT.C semakin membaik yang dapat diartikan bahwa PT.C mampu membayar hutang usahanya. Rasio hutang PT.C semakin membaik yang dapat diartikan bahwa PT.C mampu membayar hutang jangka panjangnya. Rasio profitabilitas PT.C semakin membaik yang dapat diartikan bahwa PT.C mampu memperoleh laba dalam menjalankan usahanya.
2. Perkembangan modal kerja pada kas, piutang, dan persediaan PT.C selama tahun 2014-2016 meningkat. Dalam memenuhi modal kerjanya, PT.C meminjam dana melalui bank dan mendapatkan dana tambahan melalui modal saham dari pemilik.
3. Bagian keuangan PT.C membuat *budget* kas hanya sewaktu-waktu ketika pemilik meminta laporan kas, sehingga PT.C tidak memiliki rencana penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pengendalian piutang, bagian keuangan PT.C belum membuat pengumuman piutang dan pengendalian penagihan piutang masih belum efektif sehingga rata-rata periode tagih PT.C meningkat. Dalam pengendalian persediaan terjadi peningkatan persediaan benang karena adanya kontrak dengan *supplier*, yaitu mengirimkan rutin setiap bulannya sebanyak 5 ton disaat penjualan menurun. Selain itu dalam pengendalian persediaan selain persediaan benang, tidak membuat daftar stok minimum dan maksimum untuk persediaan, sehingga menyebabkan bagian PPIC PT.C kurang melakukan perencanaan dan pengontrolan persediaan. Meningkatnya jumlah persediaan pada saat penjualan menurun di tahun 2016 menyebabkan rata-rata umur persediaan meningkat.
4. Siklus operasi dan konversi kas PT.C meningkat selama tahun 2014 hingga tahun 2016, hal ini dapat dilihat dari menurunnya rasio aktivitas perusahaan, sehingga siklus operasi dan konversi kas semakin lama. Semakin lama siklus

konversi kas menandakan bahwa uang yang diterima oleh PT.C semakin lama dan dana yang dibutuhkan lebih besar.

5. Usaha yang dapat dilakukan oleh PT.C agar dana lebih efisien adalah dengan cara ketiga yaitu membuat pengumuran piutang sehingga piutang dapat lebih terkontrol atau mengubah perjanjian dengan pembeli dari $n/60$ menjadi $2\%/7, n/40$ dan memperlama rata-rata periode bayar PT.C lebih lama 11 hari menjadi 60 hari daripada sebelumnya yang hanya 49 hari. Dana yang dapat diefisiensikan dari cara ketiga adalah Rp. 526.949.303.

5.2. Saran

1. Meningkatkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi lebih baik.
2. Walaupun saat ini PT.C mampu mencukupi modal kerjanya, PT.C harus tetap melakukan evaluasi terhadap modal kerjanya, agar kegiatan operasional perusahaan terus berjalan lancar.
3. Mengevaluasi perencanaan dan pengendalian modal kerja dan melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan pengendalian modal kerja PT.C agar tidak timbul masalah serupa, sehingga modal kerja PT.C dapat terkelola dengan baik.
4. Melakukan evaluasi terhadap siklus operasi dan siklus konversi kas sehingga dapat mempersingkat siklus konversi kas, karena semakin singkat siklus konversi kas dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik karena laba yang diperoleh perusahaan semakin cepat dan dana yang dibutuhkan lebih efisien.
5. Selain melakukan evaluasi dengan mempercepat rata-rata periode tagih dan memperpanjang rata-rata periode bayar, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mempersingkat rata-rata umur persediaan, sehingga siklus konversi kas menjadi lebih singkat dan dana menjadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Brigham, Eugene F. dan Joel E. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Essentials Of Financial Management*. Buku 2. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Esra, Martha A. dan Prima Apriweni. (2002). *Manajemen Modal erja. Jurnal Ekonomi Perusahaan*. STIE iBii.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, M.M, dan A. Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. CPAS, Yogyakarta
- Jamil, S.A., Mawih K.A., dan Faris N. (2015). *The Effect of Working Capital Management Efficiency on the Operating Performance of the Industrial Companies in Oman*. International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 5, No. 4, pp. 897-904
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima belas. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method of Bussines*. United Kingdom: John Willey & Sons Ltd.
- Subramanyam, Wild J. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 90, 273
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sundjaja, Ridwan S., Barlian, I., Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 8, Jakarta: Literata Lintas Media.

Stice, Earl K. James Stice D dan K. Fred Skousen. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal: 411-412.

Wiratha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Sumber internet:

Metro TV (2018, 2 Februari) www.metrotvnews.com/ekonomi/mikro/8KyGp53b-industri-tekstil-masih-prospektif-di-indonesia

Rocket Manajemen (2018, 3 Mei) <http://rocketmanajemen.com/manajemen-modal-kerja/>